

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan survey untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang mendalam terhadap sampel yang diperoleh secara akurat dan representatif. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menginterpretasikan angka-angka perolehan dari seluruh data yang terkumpul untuk kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian. (lihat Ridwan, 2004:275)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada awal juni sampai akhir juli 2008 yang diawali dengan observasi secara langsung, karena peneliti adalah salah satu pengajar di tempat penelitian. Adapun tempat penelitian adalah di pondok pesantren Al Inaayah Pondokmiri Rawakalong Bogor Jawa Barat. Penetapan pesantren Al Inaayah sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan kemudahan, keterbatasan waktu dan dana serta terkonsentrasinya responden yang diteliti di tempat itu.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al Inaayah yang telah belajar lebih dari tiga tahun. Disamping itu mereka juga pengurus organisasi sehingga cukup berpengalaman dalam menjalankan organisasi di pesantren dan cukup berpengalaman

Hasil survei menunjukkan bahwa santri yang memiliki kriteria seperti tersebut di atas dan masih belajar di pondok pesantren Al Inayah berjumlah 85 orang, terdiri dari kelas 3 berjumlah 25 orang, kelas 4 berjumlah 30 orang dan kelas 30 orang.

2. Penentuan Sampel

Sampel ditetapkan dengan menggunakan tehnik proporsional random sampling, dengan mengambil sampel berdasarkan keseimbangan dari masing-masing kelas. Sedang penentuan individu sampel dilaksanakan dengan sistem

acak dalam rangka mencari obyektifitas yang tinggi. Jumlah sampel ditetapkan dengan cara menentukan prosentase dari masing-masing kelas. Karena jumlah sampel tidak terlalu banyak maka dalam penelitian ini diambil prosentase sebanyak 50%. Dengan prosentase yang demikian besar diharapkan akurasi data yang diperoleh akan lebih tinggi sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya. Dari prosentase sampel sebanyak 50% yang ditentukan dan masing-masing kelas, terdapat jumlah seluruh responden 40 orang dengan distribusi penyebaran sebagai berikut: siswa kelas 3 berjumlah 10 orang, kelas 4 berjumlah 15 orang dan kelas 5 berjumlah 15 orang. Jumlah sampel sebanyak 50% telah memenuhi konsep keterwakilan seperti yang diungkapkan oleh Arikunto bahwa jumlah minimal sampel adalah 10%-25% dari jumlah populasi yang berjumlah di bawah 100 orang (Arikunto, 2006:134).

3.4. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas sasaran penelitian, terlebih dahulu perlu dikemukakan definisi operasional tentang variable yang digunakan pada judul penelitian ini, yaitu:

1. Wara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari santri Pondok Pesantren Al Inaayah dalam pemahaman ataupun pelaksanaan hal sebagai berikut; (1) menolak dari hal-hal yang diharamkan Allah baik jasmani maupun ruhani (2) menghindari dari hal-hal yang berstatus hokum syubhat baik jasmani maupun ruhani (3) menjaga diri dari hal mubah yang tidak bermanfaat baik bagi jasmani maupun ruhani
2. Emotional Quotient dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari santri Pondok pesantren Al Inaayah dalam pemahaman dan pengaplikasian hal-hal sebagai berikut: (1) membangun kesadaran diri (2) kecakapan mengelola emosi (3) kecakapan memotivasi diri (4) membangun komunikasi yang efektif (5) ketrampilan interpersonal
3. Konformitas dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari santri dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan mereka mengenai: (1) Taklid atau keikutsertaan secara total dalam bidang agama (2) kepatuhan yang absolut dalam bidang hukum (3) ketaatan absolut pada adat atau budaya dan (4) tindakan apriori pada keputusan kelompok

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan:

1. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan instrumen pengumpul data, dengan cara responden mengisi (menjawab) sejumlah pertanyaan secara obyektif. Data yang dikumpulkan meliputi tentang variabel bebas dan variabel terikat

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, bersumber dari arsip, dokumen. Data yang dihimpun bersifat sekunder antara lain data tentang organisasi dalam pesantren.

3.6. Instrumen (Alat Pengukuran Data)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk kalimat yang bersifat positif dan negatif yang berhubungan dengan ketiga variabel penelitian.

Jenis skala yang digunakan adalah skala interval dan tipe skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Secara keseluruhan baik variabel bebas maupun terikat dibuatkan kisi-kisi instrumen, dengan masing-masing ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Likert

No	Jawaban	Nilai	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Wara'

No	Indikator	No Item	Daftar Pernyataan
1	Menolak dari haram	1	Saya menghindari ketika teman membicarakan kejelekan orang
		2	Saya menjaga rahasia teman, karena itu amanat
		3	Dalam dunia bisnis bohong adalah hal wajar
		7	Saya menolak ketika teman mengajak menonton VCD porno
		8	Saya langsung mengalihkan pandangan, ketika tanpa sengaja lihat aurat teman
		9	Menurut saya pada zaman sekarang melihat aurat orang lain terbuka adalah hal lumrah
		13	Saya makan dengan memperhatikan halal haramnya makanan
		14	Saya menolak uang tambahan ketika teman mengembalikan pinjaman
		15	Halal haramnya makanan sama saja bagi tubuh saya
		19	Hubungan badan sebelum nikah menurut saya melanggar agama
		20	Saya bisa menahan nafsu walaupun kesempatan terbuka lebar
		21	Menurut saya, nikah dengan sejenis bisa dibenarkan
24	Saya merasa jengkel melihat teman sukses		

		25	Ketika musibah menimpa, saya sedih dan marah
		27	Saya merasa lebih pintar dari teman-teman
2	Menghindar diri dari hal syubhat	4	Saya menolak ketika diberi makanan yang tidak jelas asalnya
		5	Saya membiarkan pulpen yang tergeletak di halaman kelas
		10	Melihat sandal sama dengan sandal saya yang hilang, saya meninggalkannya
		11	Walaupun ember teman tidak dipakai, saya membiarkannya
		16	Saya memakan makanan yang tergeletak di kelas dengan pertimbangan mubadzir
		17	Ketika pasta saya habis, saya biasa pakai milik adik kandung tanpa sepengetahuannya
		22	Saya biasa makan buah-buahan yang tumbuh di area pesantren
3	Menjaga diri dari hal mubah yang tidak manfaat	6	Saya menjauhi dari terlalu banyak ngobrol dengan teman
		12	Saya menghindari nonton TV sampai larut malam walaupun sekolah libur
		18	Menurut saya canda berlebihan di kelas adalah hal yang kurang baik
		23	Ketika pondok tidak ada kegiatan saya habiskan waktu untuk tidur
		26	Saya berlatih musik minimal 3 jam sehari
		28	Saya biasa main dengan teman sampai lupa baca al Qur'an
		29	Banyak makan menambah kecerdasan otak saya

		30	Banyak tidur itu baik dan membuat badan saya lebih sehat
--	--	----	--

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Emotional Quotient

No	Indikator	No Item	Daftar Pernyataan
1	Kesadaran diri	1	Saya sadar ketika melakukan hal positif
		7	Saya tahu kemana saya mengarahkan pembicaraan, ketika berbicara dengan orang lain
		13	Saya sadar ketika mengalami perselisihan batin
		19	Saya menyangkal ketika perbuatan saya disalahkan orang lain
		25	Saya kurang menyadari ketika saya melakukan hal negative
2	Pengelolaan emosi	2	Saya menerima teguran teman dengan lapang dada
		8	Saya bisa menahan marah kepada orang yang saya benci
		14	Saya berusaha untuk tetap tersenyum walaupun dalam keadaan sedih
		20	Saya keberatan untuk menyapa orang yang benci
		26	Saya tersinggung ketika diingatkan oleh anak kecil
	Motivasi diri	3	Saya percaya kebenaran pepatah “dimana ada usaha disitu pasti ada jalan”
		9	Menurut saya kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda
		15	Walaupun mengalami kegagalan saya tetap bersemangat

		21	Saya memiliki kemampuan yang sama dengan orang lain
		27	Ketika gagal ketiga kali dalam usaha yang sama saya berhenti mencobanya
4	Komunikasi efektif	4	Saya memiliki kepribadian yang terbuka
		10	Saya senang mengkomunikasikan perasaan saya kepada teman-teman
		16	Saya cuek dengan masalah yang dimiliki teman walaupun diminta untuk menyelesaikannya
		22	Saya selalu berusaha terbuka dengan teman-teman
		28	Saya menjaga jarak dengan orang karena takut salah bertindak
5	Ketrampilan interpersonal	5	Saya senang berbagi informasi dengan orang lain
		11	Saya suka mencari mencari informasi dari teman
		17	Saya memberi informasi kepada orang tertentu
		23	Saya terbiasa menyimpan informasi penting untuk sendiri
		29	Menurut saya memberi informasi peluang kerja kepada teman sama dengan bunuh diri
		6	Saya biasa menolong teman yang mengalami kesulitan
		12	Orang lain butuh bantuan seperti saya butuh bantuan yang lain
		18	Saya tetap membantu orang lain, walaupun sedang dalam kesulitan
24	Saya meminjamkan uang kalau ada imbalan		

		30	Saya mau menolong hanya sama orang yang seagama
--	--	-----------	---

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel Konformitas

No	Indikator	No Item	Daftar pernyataan
1	Taklid dalam Agama	1	Saya sholat lima waktu karena orangtua melakukannya
		5	Saya malu kepada teman jika makan di siang bulan Ramadan
		9	Saya merasa risih sama teman untuk mengusir pengemis yang datang ke rumah
		13	Menurut saya antara kentut dengan wudlu ada kaitannya
		17	Saya solat tanpa tergantung pada ada tidaknya orang tua
		21	Saya ikut ziarah kubur sekedar jalan-jalan
2	Kepatuhan Absolut pada hukum	2	Saya malu jika masuk kelas dengan terlambat
		6	Saya menghafalkan mufradat karena takut hukuman dari bagian bahasa
		10	Saya selalu berangkat awal waktu untuk salat jamaah
		14	Saya cuek ketika dihukum jemur di tengah lapangan
		18	Piket mingguan adalah pekerjaan yang saya benci
		22	Saya marah kalau dibangunkan kakak kelas untuk subuh jamaah

3	Ketaatan absolut pada adat	3	Saya mencium tangan guru karena melihat kakak kelas melakukannya
		7	Saya tetap nyaman untuk makan bareng teman dalam satu tempat
		11	Saya malas untuk memenuhi perintah senior yang menyuruh seenaknya sendiri
		15	Saya terbiasa pinjam baju teman sekamar
		19	Saya benci kalau harus selalu mengalah pada kakak kelas
		23	Saya selalu menghindari kalau ada teman mau pinjam ember
4	Apriori pada kelompok	4	Saya lebih percaya kepada kelompok yang pengikutnya banyak
		8	Saya berusaha untuk selalu sesuai dengan pendapat mayoritas walaupun bertentangan dengan kata hati
		12	Saya takut bersebrangan dengan pendapat mayoritas
		16	Saya terkadang lebih percaya pendapat kelompok minoritas
		20	Saya ikut pendapat kelompok agar diterima dengan baik
		24	Menurut saya kelompok besar tidak selalu lebih benar

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, seperangkat instrumen penelitian yang akan digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Alat ukur disebut valid, jika alat tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, dan disebut

reliable, jika alat tersebut menunjukkan stabilitas, konsistensi, kemungkinan memprediksi dan akurasi.

1. Validitas

Arikunto menjelaskan, bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.(Arikunto, 1998:69). Menurut Kerlinger, validitas ada 3 bentuk, yaitu content validity (validitas isi), criterion related validity (validitas kriteria) dan construct validity (validitas konstruk). (a) Validitas isi, berkaitan dengan sejauh mana item-item suatu ukur mencakup keseluruhan situasi yang ingin diukur oleh alat ukur tersebut.

Hal ini dapat diperoleh dengan analisis rasional terhadap isi alat ukur, serta melakukan penilaian atau orang lain yang ahli. (b) Validitas kriteria, berkaitan dengan kemampuan suatu alat ukur untuk membuat prediksi. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan skor suatu alat ukur dengan satu atau lebih variable eksternal atau kriteria yang diyakini merupakan pengukur atribut yang sedang diuji. (c) Validitas konstruk, berkaitan dengan sejauh mana suatu alat ukur mengukur konstruk teoritik yang dijadikan dasar penyusunannya. Ada beberapa cara untuk menghitung validitas ini, yaitu matriks multirait-multimethod, analisis factor dan korelasi item skor total.(Kerlinger, 1986:417). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk content validity (validitas isi), yaitu dengan memberikan penilaian secara bersama-sama oleh peneliti dan pembimbing.

Uji Validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2001:133). Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 10.1 dan dikonsultasikan dengan nilai r kritis (r tabel).

Kriteria pengujian validitas:

Manual:	Valid	= $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
	Tidak Valid	= $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$
SPSS:	Valid	= $\text{Sig (Probabilitas)} < 0.05$

Tidak Valid = Sig (Probabilitas) > 0.05

2. Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan di samping harus valid atau absah, juga perlu handal atau reliable. Menurut Azwar, reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Artinya, suatu alat ukur dikatakan reliable, jika alat tersebut memberikan hasil yang tetap atau konsisten dan selama variable yang diukur tidak berubah. Reliabilitas, sebenarnya mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengundang makna kecermatan pengukuran.

Pengujian alat ukur penelitian dimulai dengan uji validitas, penilaian dilakukan bersama-sama oleh peneliti dan pembimbing. Kemudian, dilakukan uji reliabilitas, yaitu dengan cara menggunakan teknik Cronbach Alpha, jika terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak reliabel, maka butir-butir tersebut dihilangkan. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha lebih besar dari 0.60. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan koefisien reliability *Alpha Cronbach* yang perhitungannya menggunakan prosedur reliabilitas pada paket program SPSS for Windows Ver.10.1

Tabel 5
Analisis Output Terhadap Uji Validitas
Wara'(X!)

No Item	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,695	0,361	Valid
2	0,465	0,361	Valid
3	0,479	0,361	Valid
4	0,456	0,361	Valid
5	0,431	0,361	Valid
6	0,413	0,361	Valid
7	0,410	0,361	Valid
8	0,463	0,361	Valid
9	-0,026	0,361	Tidak Valid
10	0,510	0,361	Valid
11	0,452	0,361	Valid
12	0,442	0,361	Valid
13	0,528	0,361	Valid

14	0,692	0,361	Valid
15	0,368	0,361	Valid
16	0,465	0,361	Valid
17	-0,204	0,361	Tidak Valid
18	0,432	0,361	Valid
19	0,634	0,361	Valid
20	0,570	0,361	Valid
21	0,002	0,361	Tidak Valid
22	0,463	0,361	Valid
23	0,522	0,361	Valid
24	0,574	0,361	Valid
25	0,554	0,361	Valid
26	0,431	0,361	Valid
27	0,534	0,361	Valid
28	0,685	0,361	Valid
29	0,246	0,361	Tidak Valid
30	0,009	0,361	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas seluruh pernyataan kuesioner untuk variabel X1 (Wara'), ternyata tidak semuanya valid, dikarenakan tidak semua memiliki nilai Sig (probabilitas) di bawah angka 0.05 atau memiliki nilai r hitung < r tabel. Terdapat 5 pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 9, 17, 21, 29, dan 30. Hasil kuesioner dari pertanyaan yang tidak valid akan dihapus dan tidak akan dijadikan alat analisis untuk penyebaran kuesioner selanjutnya. Dengan demikian, pertanyaan dari variabel wara' yang layak dijadikan analisis adalah 25 pertanyaan (*output uji validitas secara rinci terlampir*).

Tabel 6
Uji Reliabilitas Instrumen Wara' (X!)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	30

Dari perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X1 di atas, ternyata diperoleh nilai alpha sebesar 0.779. Dengan demikian nilai alpha tersebut > 0.60; maka, seluruh pertanyaan yang telah melewati seleksi uji validitas pada penelitian ini adalah reliabel (jawaban responden adalah konsisten sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam mengukur variabel penelitian).

Tabel 7
Analisis Output Terhadap Uji Validitas
Emotional Quotient (X2)

No Item	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,393	0,361	Valid
2	0,573	0,361	Valid
3	0,404	0,361	Valid
4	0,647	0,361	Valid
5	0,758	0,361	Valid
6	0,375	0,361	Valid
7	0,409	0,361	Valid
8	0,557	0,361	Valid
9	0,372	0,361	Valid
10	0,386	0,361	Valid
11	0,700	0,361	Valid
12	0,439	0,361	Valid
13	0,406	0,361	Valid
14	0,529	0,361	Valid
15	0,768	0,361	Valid
16	0,015	0,361	Tidak Valid
17	0,376	0,361	Valid
18	0,533	0,361	Valid
19	0,040	0,361	Tidak Valid
20	0,502	0,361	Valid
21	0,662	0,361	Valid
22	0,529	0,361	Valid
23	0,616	0,361	Valid
24	0,691	0,361	Valid
25	-0,112	0,361	Tidak Valid
26	-0,007	0,361	Tidak Valid
27	-0,031	0,361	Tidak Valid
28	0,478	0,361	Valid
29	0,376	0,361	Valid
30	0,528	0,361	Valid

Untuk pernyataan kuesioner variabel X2 (Emotional Quotient), terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan nomor 16, 19, 25, 26, dan 27, karena memiliki nilai Sig di atas 0.05 atau memiliki nilai r hitung < r tabel. Pertanyaan yang tidak valid untuk varianel ini juga akan dihapus dan tidak akan digunakan untuk bahan analisis

pada penyebaran kuesioner selanjutnya. Dengan demikian, jumlah pertanyaan yang layak dijadikan bahan analisis berjumlah 25 pertanyaan.

Tabel 8
Uji Reliabilitas Instrumen
Emotional Quotient(X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	30

Dari perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X2 di atas, ternyata diperoleh nilai alpha sebesar 0.726. Dengan demikian nilai alpha tersebut > 0.60 ; maka, seluruh pertanyaan yang telah melewati seleksi uji validitas pada variabel X2 adalah reliabel (jawaban responden adalah konsisten sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam mengukur variabel penelitian).

Tabel 9
Analisis Output Terhadap Uji Validitas
Konformitas(Y)

No Item	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,578	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,571	0,361	Valid
4	0,511	0,361	Valid
5	0,617	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,500	0,361	Valid
8	0,623	0,361	Valid
9	-0,050	0,361	Tidak Valid
10	0,697	0,361	Valid
11	0,608	0,361	Valid
12	0,419	0,361	Valid
13	0,413	0,361	Valid
14	0,465	0,361	Valid
15	0,522	0,361	Valid
16	0,559	0,361	Valid
17	0,633	0,361	Valid
18	0,558	0,361	Valid
19	0,084	0,361	Valid

20	-0,024	0,361	Tidak Valid
21	0,091	0,361	Tidak Valid
22	0,541	0,361	Valid
23	0,562	0,361	Valid
24	0,693	0,361	Valid

Untuk pernyataan kuesioner variabel Y (Konformitas), terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan nomor 9, 19, 20, dan 21, karena memiliki nilai Sig di atas 0.05 atau memiliki nilai r hitung < r tabel. Pertanyaan yang tidak valid untuk variabel ini juga akan dihapus dan tidak akan digunakan untuk bahan analisis pada penyebaran kuesioner selanjutnya. Dengan demikian, jumlah pertanyaan yang layak dijadikan bahan analisis berjumlah 20 pertanyaan.

Tabel 10
Uji Reliabilitas Instrumen
Konformitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	24

Dari perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y di atas, diperoleh nilai alpha sebesar 0.680. Dengan demikian nilai alpha tersebut > 0.60; maka, seluruh pertanyaan yang telah melewati seleksi uji validitas pada variabel Y adalah reliabel (jawaban responden adalah konsisten sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam mengukur variabel penelitian).

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data hasil penelitian digunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Pada tahap awal menggunakan skala Likert dengan membuat lima kategori jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden. Selanjutnya diberikan skor berdasarkan tingkat kesesuaian dengan teori, mulai dari skor tertinggi yaitu 5 hingga skor terendah yaitu 1.

Untuk tiap variabel akan diukur dengan 30, 30, dan 24 pertanyaan sehingga kemungkinan skor tertinggi adalah $5 \times 40 = 200$, dan kemungkinan skor terendah adalah $1 \times 40 = 40$. Interval kelasnya dapat ditentukan dengan rumus:

$$I = \frac{R}{JK}$$

- I = Interval kelas
 R = Jarak pengukuran (kemungkinan jumlah skor tertinggi dikurangi kemungkinan jumlah skor terendah)
 JK = Jarak kelas (Slamet, Y, 1990)

Dengan perhitungan interval sebagai berikut:

$$\text{Range} \quad 200-40$$

$$\text{-----} = \text{-----} = 32$$

$$\text{Kelas} \quad 5$$

Dari total kumulatif akhir yang diperoleh, maka penilaian responden dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 11
Perhitungan Interval Kelas

Interval Kelas	Penilaian Kualitas
40 – 72	Sangat Tidak Baik/Sangat rendah
73 – 105	Tidak baik/Rendah
106 – 138	Cukup Baik/Cukup
139 – 171	Baik/Tinggi
172 – 200	Sangat baik/Sangat tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara wara' dan Emotional Quotient dengan tingkat konformitas santri akan dianalisis dengan metode koefisien korelasi dan determinasi. Adapun rumusnya adalah hubungan antara wara' (X1), Emotional Quotient (X2) terhadap variable ... (Y). Rumus yang di gunakan adalah R. Korelasi ganda antara kedua variabel bebas dan variabel terikat ternyata signifikan, maka model persamaan regresi ganda yang digunakan adalah : $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah persamaan regresi ganda tersebut berarti atau tidak untuk menjelaskan populasi. Semua perhitungan dalam bentuk analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 10.1

